

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Perputaran Aktiva Lancar (*Current Assets Turnover*) terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Central Asia Syariah.

Aktiva Lancar (*Current Assets*) adalah harta lancar yang digunakan oleh bank untuk keperluan sehari-hari, dan harta lancar merupakan harta yang akan habis dalam periode jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun). Perputaran aktiva lancar ini yang akan menggambarkan seberapa cepat perputaran aktiva lancar dalam suatu bank dan mengukur keefektifan aktiva lancar pada periode tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian, *Current Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Hal ini dibuktikan dengan berdasarkan tabel *Coefficient* diperoleh nilai Sig. lebih dari α dan t hitung < t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa menerima H_0 dan menolak H_1 . Dan nilai *Unstandardized Coeficients – B* menunjukkan pengaruh yang positif. Dan dapat diambil kesimpulan hasil uji penelitian ini adalah mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara *Current Assets Turnover* dengan *Return On Assets* Bank Central Asia Syariah.

Penelitian ini didukung oleh Triprawatya dan Lisa yang menguji Pengaruh Rasio Keuangan *Current Assest Turnover, Net Profit Margin, Fixed Asset Turn Over, Account Receivable Turnover, Account Payable Turnover, dan Inventory Turnover* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2012, dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa *Current Assest Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau ROA Perusahaan.¹²²

Penurunan ratio aktiva lancar atas total aktiva akan mengakibatkan meningkatnya baik profitabilitas maupun risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Peningkatan profitabilitas ini disebabkan karena lebih banyak modal yang diinvestasikan dalam bentuk aktiva tetap yang dapat memberikan profitabilitas yang lebih besar dibandingkan dengan aktiva lancar. Akan tetapi dengan meningkatnya profitabilitas ini juga akan diikuti dengan meningkatnya risiko karena jumlah *net working capital* akan menurun dengan semakin kecilnya jumlah aktiva lancar. Pengaruh penurunan ini berbanding terbalik dengan pengaruh peningkatan aktiva lancar atas total aktiva perusahaan.¹²³

B. Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*) terhadap *Return On Assets (ROA)* Bank Central Asia Syariah.

Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*) merupakan rasi yang mengukur berapa kali dana yang ditanamkan pada aktiva tetap berputar

¹²² *Ibid.*, Triprawatya Fitri Sistasari dan LisaFitriyanti Akbar, *Pengaruh Rasio Keuangan...*, hal.15.

¹²³ *Ibid.*, Najmudin, *Manajemen Keuangan ...*, hal. 209.

dalam periode tertentu atau bisa dikatakan seberapa jauh kapasitas aktiva tetap digunakan oleh bank. Sehingga dapat bisa digunakan sebagai gambaran bank untuk melihat tingkat profit dari segi penggunaan aktiva tetap.

Berdasarkan hasil penelitian *Fixed Assets Turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Hal ini dibuktikan dengan berdasarkan tabel *Coefficient* diperoleh nilai Sig kurang dari α dan t hitung $> t$ tabel, maka dapat disimpulkan bahwa menerima H_1 dan menolak H_0 . Dan nilai *Unstandardized Coeficients – B* menunjukkan pengaruh yang negatif. Dan dapat diambil kesimpulan hasil uji penelitian ini adalah mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan antara *Fixed Assets Turnover* dengan *Return On Assets* Bank Central Asia Syariah.

Penelitian ini sejalan dengan Julyana yang menguji Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Industri Manufaktur (Sub Sektor Makanan & Minuman) yang Terdaftar di BEI Periode 2012 – 2015. Dari penelitian ini dihasilkan adanya pengaruh yang signifikan antara *Fixes Assets Turnover* dengan *Return On Assets* (ROA) Perusahaan.¹²⁴

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai aktiva tetap, maka nilai profitabilitas akan semakin menurunkan. Hal ini dikarenakan biaya atau beban aktiva tetap yang terlalu besar sehingga

¹²⁴ Julyana, *Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Industri Manufaktur (Sub Sektor Makanan & Minuman) yang Terdaftar di BEI Periode 2012 – 2015*, Tugas Akhir, Akademi Akuntansi Permata Harapan Batam, 2017, hal. 50.

menyebabkan adanya hubungan yang negatif. Ketika bank mempunyai banyak aset tetap, maka akan muncul biaya-biaya yang disebabkan oleh adanya aktiva tetap. Misalnya beban penyusutan aktiva tetap, pemeliharaan aktiva tetap, maupun beban sewa gedung.

C. Pengaruh Rasio Hutang (*Debt to Equity Ratio*) terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Central Asia Syariah

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan bank untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal yang dimiliki bank. Dengan rasio ini bank dapat mengetahui berapa bagian dari setiap modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang. Berdasarkan pengujian data diatas menunjukkan adanya pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* Bank Central Asia Syariah, berarti semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka *Return On Assets* Bank Central Asia Syariah semakin menurun.

Berdasarkan hasil penelitian, *Debt to Equity* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Hal ini $t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa menerima H_0 dan menolak H_1 . Dan nilai *Unstandardized Coeficients – B* menunjukkan yang negatif. Dan dapat diambil kesimpulan hasil uji penelitian ini adalah mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara *Debt to Equity* dengan *Return On Assets* Bank Central Asia Syariah.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Meilinda Afriyanti dan Mochammad Chabachib yang menguji Pengaruh Faktor *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Sales*, dan *Size* terhadap *Return On Assets* Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 – 2009. Dari penelitian tersebut menghasilkan pengaruh yang negatif dan signifikan antara *Debt to Equity* terhadap *Return On Assets*. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin turunnya DER menunjukkan bahwa perubahan hutang perusahaan yang digunakan untuk aktifitas operasional perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang optimal dengan biaya hutang yang minimum, sehingga perubahan *Debt to Equity Ratio* dapat meningkatkan profitabilitas atau ROA perusahaan.¹²⁵

Penelitian ini didukung oleh Andreani Caroline Barus dan Leliani yang menguji Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas atau ROA Perusahaan.¹²⁶ Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Julita yang menguji Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Transformasi yang Terdaftar di Bursa Efek

¹²⁵ Meilinda Afriyanti dan Mochammad Chabachib, *Pengaruh Faktor Current ratio, Tital Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Sales, dan Size Terhadap Return On Asset*, Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2011, hal. 24.

¹²⁶ Andreani Caroline Barus dan Leliani, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan di Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Vol. 3, No. 02, Oktober 2013, Program Studi Akuntansi STIE Mikroskil, hal. 119.

Indonesia. Dari penelitian tersebut menghasilkan pengaruh yang tidak signifikan antara *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas atau ROA Perusahaan.¹²⁷

Hal ini menunjukkan bahwa perubahan jumlah hutang yang tersedia di Bank Central Asia Syariah tidak dapat mempengaruhi *Return On Assets*. Hal ini dapat terjadi karena penggunaan hutang dari sumber modal ini digunakan untuk kegiatan operasional yang tidak menghasilkan keuntungan. Misalnya digunakan untuk Pembiayaan *Qardhul hasan*, pembelian aktiva tetap, pembayaran sewa gedung, pembayaran pajak dan zakat.

D. Pengaruh Perputaran Modal Kerja (*Capital Working Turnover*) terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Central Asia Syariah

Modal kerja yang disediakan oleh bank jumlahnya harus sesuai dengan kebutuhan kegiatan operasional bank. Jumlah modal yang besar pada bank kan menjadikan tingkat likuiditas suatu bank menjadi lebih aman, namun modal kerja yang jumlahnya terlalu besar akan dapat merugikan bank karena akan menjadikan dana idle dan tidak produktif. Terlebih lagi jika dana ini yang berasal dari pinjaman, tentunya akan menjadi suatu resiko bank jika dana ini tidak diolah dan dimanfaatkan agar dana ini nantinya akan menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan penelitian ini, *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Hal ini dibuktikan

¹²⁷ Julita, *Pengaruh Debt to Equity dan Debt to Assets Ratio terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Transformasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal, T.Ket, hal. 17.

dengan berdasarkan tabel *Coefficient* diperoleh nilai Sigyang artinya lebih dari α dan $t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung}$ $-0,210 \leq t \text{ tabel} +1,711$, maka dapat disimpulkan bahwa menerima H_0 dan menolak H_1 . Dan nilai *Unstandardized Coeficients* – *B* menunjukkan pengaruh yang negatif. Dan dapat diambil kesimpulan hasil uji penelitian ini adalah mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara *Working Capital Turnover* dengan *Return On Assets* Bank Central Asia Syariah.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Tri Ani Oxtaviana yang menguji Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menunjukkan hasil yang positif dan signifikan antara variabel *Working Capital Turnover* dengan *Return On Assets*. Hal ini berarti bahwa semakin cepat perputaran modal kerja mengindikasikan penjualan yang lancar sehingga keuntungan meningkat.¹²⁸

Penelitian ini didukung oleh Burhanudin yang menguji Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dari penelitian tersebut

¹²⁸ Tri Ani Oxtaviana dan Ani Khusbandiyah, *Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, KOMPARTEMEN, Vol. XIV, No. 01, Maret 2016, hal. 14

disimpulkan bahwa *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau ROA Perusahaan.¹²⁹

Penelitian ini menunjukkan hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara *Working Capital Turnover* dengan *Return On Assets* Bank Central Asia Syariah dikarenakan ada faktor lain yang dapat mempengaruhi *Return On Assets* selain *Working Capital Turnover*, misalnya perputaran persediaan, perputaran kas, perputaran piutang atau faktor yang lainnya yang tidak teridentifikasi dalam penelitian ini. Jumlah modal kerja yang terlalu besar dapat merugikan perusahaan karena akan terdapat modal kerja yang tidak produktif terlebih lagi jika modal kerja tersebut berasal dari pinjaman, hal ini sangat merugikan bagi bank karena harus menanggung beban hutang.

Untuk menggambarkan hubungan antara perputaran modal kerja bersih dengan profitabilitas adalah dilihat dari bagaimana suatu perusahaan mampu menghandel perputaran modal kerjanya, makin singkat periode perputaran modal kerja maka profitabilitas yang akan diterima semakin tinggi, dan sebaliknya makin lama periode perputaran modal kerja maka profitabilitas yang akan diterima semakin rendah.¹³⁰

¹²⁹ Burhanudin, *Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Akuntansi Vol.3 No.2, Januari 2017, hal. 48.

¹³⁰ *Ibid.*, Burhanudin, *Pengaruh Struktur Modal ...*, hal. 43.

E. Pengaruh Perputaran Aktiva Lancar (*Current Assets Turnover*), Perputaran Aktiva Tetap (*Fixedn Assets Turnover*), Rasio Hutang (*Debt to Equity Ratio*), dan Perputaran Modal Kerja (*Capital Working Turnover*) secara bersama-sama terhadap *Return On Assets (ROA)* Bank Central Asia Syariah

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa *Current Assets Turnover*, *Fixed Assets Turnover*, *Debt to Equity*, dan *Working Capital Turnover* terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah secara bersama-sama. Hal ini dibuktikan berdasarkan tabel ANOVA diperoleh nilai Sig lebih dari α dan F hitung $< F$ tabel, maka dapat disimpulkan bahwa menerima H_0 dan menolak H_1 .

Peningkatan profitabilitas bank di pengaruhi oleh beberapa faktor. Bank harus menggunakan dana yang sudah tersedia di bank untuk kegiatan operasional bank agar dana tersebut nantinya menghasilkan pendapatan sehingga dengan pendapatan tersebut bank akan mendapatkan keuntungan juga. Ketika bank sudah mendapatkan sumber dana, baik dari modal pemilik, hutang, maupun dana dari masyarakat, maka bank wajib menggunakan dana tersebut supaya disalurkan untuk kegiatan yang bermanfaat. Dengan pemanfaatan dana yang telah tersedia dengan sebaik mungkin maka tidak menutup kemungkinan bahwa bank akan memperoleh hasil dari pemanfaatan dana tersebut.

Pada penelitian ini variabel yang digunakan hanya sebagian kecil yang dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Central Asia Syariah jika dilakukan uji secara bersama-sama. Hal ini dikarenakan ada faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam lingkup penelitian, misalnya perputaran piutang, perputaran kas, Giro Wajib Minimum, Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional, Jumlah Karyawan, Jumlah Kantor Cabang, Jumlah Pembiayaan yang disalurkan, dan lain-lain.

F. Pengaruh Perputaran Aktiva Lancar (*Current Assets Turnover*), Perputaran Aktiva Tetap (*Fixedn Assets Turnover*), Rasio Hutang (*Debt to Equity Ratio*), dan Perputaran Modal Kerja (*Capital Working Turnover*) secara bersama-sama terhadap *Return On Assets (ROA)* melalui *Return On Equity (ROE)* Bank Central Asia Syariah

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa *Current Assets Turnover*, *Fixed Assets Turnover*, *Debt to Equity*, dan *Working Capital Turnover* terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* secara bersama-sama melalui *Return On Equity* yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah. Hal ini dibuktikan berdasarkan tabel ANOVA diperoleh nilai Sigkurang dari α dan F hitung > F tabel maka dapat disimpulkan bahwa menerima H_1 dan menolak H_0 .

Dalam penelitian ini, membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Current Assets Turnover*, *Fixed Assets Turnover*, *Debt to Equity*, dan *Working Capital Turnover* terhadap *Return On Assets*

secara bersama-sama melalui *Return On Equity*. Hal ini dapat dikaitkan dengan pandangan bahwa modal mempengaruhi tingkat profitabilitas. Dengan adanya kebutuhan modal yang cukup maka bank akan secara maksimal menggunakan dana yang tersedia pada bank untuk melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan keuntungan. Dengan kata lain keuntungan bank bergantung pada besarnya modal yang ditanamkan di bank. Karena semakin modal yang ditanamkan maka akan semakin besar juga profit yang akan dihasilkan.

G. Hubungan Perputaran Aktiva Lancar (*Current Assets Turnover*), Perputaran Aktiva Tetap (*Fixedn Assets Turnover*), Rasio Hutang (*Debt to Equity Ratio*), dan Perputaran Modal Kerja (*Capital Working Turnover*) terhadap *Return On Assets (ROA)* Bank Central Asia Syariah Secara Individual

Dari hasil penelitian, hubungan antar variabel X baik X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 dengan variabel Y_2 mengalami hubungan yang lemah. Hal ini dikarenakan masih ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya profitabilitas khususnya *return on assets* Bank Central Asia Syariah. Adapun rincian hubungan yang antar variabel sebagai berikut:

1. Hubungan yang digambarkan oleh *Current Assets Turnover* dengan *Return On Assets* merupakan hubungan yang lemah.
2. Hubungan yang digambarkan oleh *Current Fixed Turnover* dengan *Return On Assets* merupakan hubungan yang lemah.

3. Hubungan yang digambarkan oleh *Debt to Equity Ratio* dengan *Return On Assets* merupakan hubungan yang lemah.
4. Hubungan yang digambarkan oleh *Capital Working Turnover* dengan *Return On Assets* merupakan hubungan yang lemah.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan, dari variabel yang sudah teliti menunjukkan adanya hubungan dan pengaruh. Namun pengaruh dan hubungan variabel yang teridentifikasi dalam penelitian ini hanya sebagian kecil saja. Hal ini sudah dijelaskan diatas karena adanya beberapa faktor yang lainnya yang dapat mempengaruhi *Return On Assets* di Bank Central Asia Syariah.

H. Hubungan Perputaran Aktiva Lancar (*Current Assets Turnover*), Perputaran Aktiva Tetap (*Fixedn Assets Turnover*), Rasio Hutang (*Debt to Equity Ratio*), dan Perputaran Modal Kerja (*Capital Working Turnover*) terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Central Asia Syariah Secara Bersama-sama

Berdasarkan penelitian, hubungan anatar variabel yaitu *Current Assets Turnover*, *Fixed Assets Turnover*, *Debt to Equity*, dan *Working Capital* terhadap *Return On Assets* yang dilakukan secara bersama-sama juga menunjukkan hubungan yang lemah. Hal ini menjadi alat pengukuran Bank Central Asia Syariah untuk menunjukkan seberapa jauh kinerja manajemen dengan menggunakan variabel yang diteliti oleh peneliti untuk mendapatkan keuntungan.

Manajemen Bank Central Asia Syariah yang lebih mengetahui strategi apa yang digunakan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih maksimal, atau alat instrumen mana yang akan digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Karena setiap kebijakan manajemen inilah yang akan digunakan sebagai pedoman dan titik acuan dalam melakukan kegiatan operasional bank.

I. Hubungan antara *Return On Equity* (ROE) dengan *Return On Assets* (ROA) Bank Central Asia Syariah

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hubungan antar variabel Y, yaitu *Return On Equity* (Y_1) dengan *Return On Assets* (Y_2) merupakan hubungan yang kuat dan signifikan. Artinya bahwa *Return On Equity* dengan *Return On Asset* saling berhubungan. Hal ini karena setiap adanya keuntungan yang dihasilkan dari ekuitas atau modal akan mempengaruhi juga jumlah aset pada bank sehingga akan meningkatkan keuntungan yang dihasilkan dari pengelolaan aset. Penggunaan sumber dana yang maksimal akan menghasilkan laba yang maksimal juga, sehingga keuntungan atau profitabilitas bank akan meningkat.

Hubungan ini juga dapat menggambarkan kemampuan bank dalam mencari laba atau keuntungan, sehingga tergambar juga ukuran tingkat efektivitas manajemen bank. Hal ini ditunjukkan oleh pendapatan investasi yang dilakukan. Intinya adalah dari sinilah dapat digambarkan efisiensi

bank. Selanjutnya, pengukuran tersebut akan digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja manajemen selama periode tertentu, apakah kinerja mereka sudah baik atau belum.